

## DP3AKB Jawa Barat Terima 505 Aduan Kasus Kekerasan

**BANDUNG (IM)** - Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat (Jabar) mencatat ada 505 pengaduan kasus kekerasan yang masuk ke sejumlah UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak sepanjang 2021. "Ada permasalahan ekonomi, salah pola asuh anak, kurangnya pemahaman dan pengawasan menjadi sebabnya," kata Bunda Forum Anak Daerah (FAD) Jawa Barat, Atalia Praratya Ridwan Kamil dalam keterangan persnya, Kamis (10/2).

Atalia mengatakan seluruh pengaduan tersebut sudah ditangani melalui koordinasi dengan kabupaten/kota sesuai pelaporan kasus. Dari angka tersebut, mayoritas bentuk kekerasan adalah psikis yakni 44 persen. Kemudian disusul kekerasan fisik, KDRT, lalu kekerasan seksual.

Atalia mengatakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus berupaya menekan terjadinya tindak kekerasan pada anak, perempuan, dan masyarakat rentan lainnya. Salah satunya dengan menggerakkan Jabar Cangkang atau Jawa Barat Berani Cegah Tindakan Kekerasan.

Dia menjelaskan, Jabar Cangkang menjadi salah satu upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak diam ketika mengalami ke-

kerasan bagi dirinya atau orang lain di sekitarnya.

"Jadi, ini adalah momentum bersama untuk berani melapor, menolak, menyatakan tidak dan mereka juga harus mampu melindungi orang lain di sekitarnya," kata Atalia usai menjadi pembicara JAPRI atau Jabar Punya Informasi Volume 87 bertema Jabar Cangkang di Gedung Sate.

Atalia meminta masyarakat untuk "speak up" dan tidak ragu melaporkan tindakan kekerasan psikis, fisik, maupun rudapaksa ke pihak berwajib dan juga bisa ke nomor pengaduan via 129 atau mengakses DP3AKB di nomor 085222206777.

Tak hanya di lingkup keluarga, bila kekerasan terjadi di lembaga pendidikan agama, warga bisa menghubungi Kanwil Kemenag Jabar di nomor telepon 0812555644. "Setelah upaya kita untuk memahami masyarakat, maka kita juga mendorong masyarakat untuk tidak ragu dan berani bicara dengan mengakses hotline kami," katanya.

Atalia berharap, melalui gerakan Jabar Cangkang, kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan di Jabar bisa terus ditekan. "Kita harap bisa semakin dekat dalam hal memberikan perlindungan kepada perempuan dan anak sehingga kasus bisa menurun," katanya. ● pra

## Ade Yasin Minta Jajarannya Tunjukkan Etos Kerja yang Semakin Baik

**CIBINONG (IM)** -Melantik 384 pejabat pejabat fungsional dan pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor, Bupati Bogor, Ade Yasin berpesan, semua dapat menjalankan amanah yang diberikan dengan menunjukkan etos kerja yang semakin baik dalam melayani masyarakat. Pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan kepala sekolah, pejabat administrator dan pejabat fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2022 dilaksanakan di Gedung Serbaguna I, Sekretariat Daerah, Cibinong, Kamis (9/2).

Hadir Sekretaris Daerah (Sekda), Burhanudin beserta jajaran perangkat daerah Kabupaten Bogor. Nampak, kepala sekolah, pengawas, penilik, pemadam kebakaran, dokter, perawat, bidan, apoteker, epidemiolog, penyuluh kesehatan, Sekretaris Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan camat, yang kebanayakan tugas dan fungsinya berhubungan dengan pelayanan langsung terhadap masyarakat.

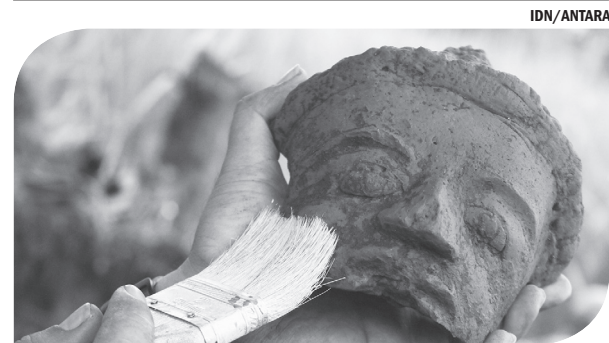
Ade meminta para kepala sekolah dan jabatan fungsional bidang pendidikan, agar menjadikan kondisi wabah Covid-19 yang belum berakhir sebagai tantangan sehingga dapat memanfaatkan transformasi digital dan menciptakan pola pembelajaran jarak jauh yang efektif. "Pendidikan di masa kini harus dinamis dan antispasif dalam merespon kondisi yang berubah-ubah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan elemen kunci yang menentukan kualitas pendidikan sekolah. Kepala sekolah harus kreatif dalam memberdayakan segenap sumber daya, menumbuhkan inisiatif, memotivasi dan beninowasi dalam

mengembangkan manajemen dan pembelajaran sekolah yang efektif," kata Ade dilansir dari laman Pemkab Bogor.

Ade menambahkan, keberadaan para pejabat fungsional di bidang kesehatan, sangat krusial. Tenaga kesehatan berada di garda terdepan dalam penanganan wabah Covid-19 baik di Puskesmas, rumah sakit maupun di masyarakat. "Selanjutnya, para pejabat fungsional yang baru dilantik ini memiliki keterampilan spesifik, seperti: pemadam kebakaran, paramedik veteriner, epidemiolog dan lainnya, sesuai dengan keahlian, minat dan pilihannya sendiri. Oleh karena itu sudah semestinya berdedikasi tinggi terhadap tugas yang diembarkannya," ucap Ade.

Ia juga menyebutkan, Disdukcapil adalah pelayanan dasar masyarakat. Proses pengerjaan KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA) dan lain sebagainya harus diselesaikan. Pelayanan dasar masyarakat harus berjalan responsif, cepat, tepat, dan akurat, sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Ade juga berpesan kepada para camat, agar segera menyesuaikan diri dengan wilayah baru tempat bertugas. "Saat ini kita tengah mengencangkan kembali vaksinasi terutama untuk lansia dan untuk anak sekolah, serta meningkatkan intensitas dan kualitas disiplin Protokol Kesehatan. Perkuat sinergi dengan pemerintah desa untuk meluncurkan program desa membangun seperti Samsade, Rutillahu, stunting, upaya pengurangan kemiskinan, dan sebagainya," kata Ade. ● yan



IDN/ANTARA

### ESKAVASI SITUS SRIGADING

Anggota tim Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Trowulan membersihkan potongan relief yang ditemukan saat eskavasi situs Srigading di Lawang, Malang, Jawa Timur, Kamis (10/2). Situs tersebut diduga adalah sebuah candi peninggalan kerajaan Medang pada tahun 929 Masehi di era pemerintahan Mpu Sindok karena dari penggalian ditemukan Yoni, potongan relief serta struktur bangunan kuno.

## PKS Sebut 2 Calon Isi Posisi Wakil Wali Kota Bandung

**BANDUNG (IM)** - Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jawa Barat (Jabar) menyatakan sudah ada dua orang yang disiapkan untuk menjadi calon Wakil Wali Kota Bandung.

Ketua DPW PKS Jabar Haru Suandharu mengatakan, dua nama tersebut sudah mendapat persetujuan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PKS. Meski begitu, ia mengaku belum bisa menyebut dua nama tersebut. "Sudah ada dua nama, tapi saya tidak boleh publish. Dari DPP (PKS) mintanya gitu," kata Haru, dilansir Antara.

PKS Jawa Barat sebelumnya menyatakan ada empat calon yang disebut bakal mengisi kekosongan jabatan wakil wali kota Bandung. Dari empat calon itu, Haru menyebut telah terpilih dua orang yang akan menjadi calon. Keempat nama calon yang sebelumnya diusulkan adalah Ketua DPRD Kota Bandung Tedy Rusmawan, Ketua DPD PKS Kota Bandung Khairullah, anggota DPR RI Ledia Hanifa,

dan anggota DPRD Jabar sekaligus istri almarhum Wali Kota Bandung periode 2018-2023 Oded M.Danial, Siti Muntamah.

Pengisian kader PKS untuk posisi wakil wali kota itu dicanangkan karena kekosongan jabatan setelah Yana Mulyana mengisi posisi Plt Wali Kota Bandung sepeninggal Oded M.Danial yang wafat pada Desember 2021 lalu.

Almarhum Oded sebelumnya merupakan kader PKS berpasangan dengan Yana yang merupakan kader Partai Gerindra. Pasangan tersebut memenangkan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bandung Tahun 2018.

Menurut Haru, kedua nama tersebut sudah dikomunikasikan dengan Yana Mulyana dan juga DPC Gerindra. Nantinya, kata dia, Yana akan melihat sosok kedua nama tersebut. "Bisa setuju dua (nama itu) atau satu atau bisa diambil 4 yang sebelumnya atau bisa ambil nama baru. Kami rapat dengan DPP intinya sudah memantaulah," ujarnya. ● yan

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### SIDAK PENERAPAN PROKES DI SEKOLAH

Petugas Satgas COVID-19 memberikan sosialisasi penerapan protokol kesehatan (prokes) kepada siswa saat pembelajaran tatap muka (PTM) saat sidak prokes di SMPN 1 Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (10/2). Sidak tersebut digelar untuk menertibkan dan mensosialisasikan pentingnya prokes yang ketat saat pembelajaran tatap muka (PTM) guna mencegah penularan COVID-19 di lingkungan sekolah.

# Ridwan Kamil Usul Konsep 3D Bangun Peradaban Ibu Kota Negara

Ridwan Kamil berpandangan pelibatan dalam pembangunan tata kota baru Asosiasi seperti halnya IAI sangat diperlukan. Nantinya, masukan-masukan dari segi keilmuan para arsitek se-Indonesia bisa menumbuhkan pembangunan kota dengan konsep ekonomi hijau.

**JAKARTA (IM)** - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menuturkan membangun sebuah kota baru harus memiliki identitas dan kearifan lokal. Konsep 3D atau Desain-Density-Diversity juga harus menjadi rumus penting yang

diterapkan demi membangun sebuah peradaban yang berkelanjutan.

Momentum pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, akan menjadi bagian penting dari transformasi

Indonesia menuju ekonomi hijau. Untuk itu Ridwan meminta Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) segera ambil bagian dengan merespons melalui kajian keilmuan yang komprehensif.

"Karena untuk membangun peradaban kota ada rumus desain, density dan diversity. Rumus 3D ini harus dijaga dalam pembangunan IKN demi melahirkan peradaban kehidupan yang sustainable," kata Ridwan Kamil saat menjadi narasumber secara virtual dalam acara Paradigma Kota dan Arsitektur di Masa Depan, Arsitektur sebagai Artefak Peradaban dalam Perspektif Istana di Hotel Double Three, Jakarta, Rabu (9/2/) malam, seperti dilansir dari laman

Pemprov Jabar.

Ridwan berpandangan pelibatan dalam pembangunan tata kota baru Asosiasi seperti halnya IAI sangat diperlukan. Nantinya, masukan-masukan dari segi keilmuan para arsitek se-Indonesia bisa menumbuhkan pembangunan kota dengan konsep ekonomi hijau. "Kalau saya boleh mengusulkan, harus ada pendamping (konsultan) dalam pembangunan IKN salah satunya asosiasi IAI ini, dalam menentukan sebuah proyek pembangunan di IKN ini," kata Emil - sapaan akrab Ridwan Kamil.

Dengan melibatkan asosiasi IAI, Emil menjamin proses pembangunan akan berjalan lancar. Para arsitek bertindak dan memberikan pendapatnya

sesuai dengan keilmuan juga kebutuhan kota baru.

"Jadi saran saya itu kesuksesan asosiasi menjadi penasehat dalam menentukan ya atau tidaknya dalam proyek IKN. Kalau hadir jadi konsultannya Presiden, terjamin lah pembangunannya," sebutnya.

Di hadapan 500 arsitek yang mengikuti acara via daring, Emil berharap pembangunan IKN bisa mengombinasikan urban desain khas Eropa dan budaya kita. "IKN harus kombinasi urban desain khas Eropa. Selain itu ekspresi budaya negara kita juga harus dilibatkan yang penuh dengan keragaman budayanya dimulai dari etnis Jawa, Sunda, Papua, Ambon, Batak dan lain-lain," pungkas Emil. ● yy

## Pemkot Bandung Sinkronkan Layanan 112

**BANDUNG (IM)** - Kegawatdaruratan adalah kejadian yang memerlukan penanganan segera dan efisien karena menyangkut nyawa manusia, ketertiban umum, dan kepentingan masyarakat. Perlu adanya koordinasi yang solid antara pemangku kepentingan kegawatdaruratan.

Oleh karena itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menyelenggarakan acara Sinkronisasi dan Harmonisasi Penanganan Kegawatdaruratan di Lingkungan Kota Bandung, di Hotel Atlantic City, Kamis (10/2).

Pemerintah Kota Bandung melalui PT Jasnita Telekomindo Tbk. membangun Layanan Nomor Panggilan Darurat 112 yang merupakan layanan yang dapat digunakan saat terjadi keadaan darurat dengan menghubungi nomor 112 yang akan terhubung dengan Pusat Panggilan Darurat (Call Center 112) secara Gratis untuk masyarakat Kota Bandung.

Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika, Dicky Wishnumulya berharap, dengan adanya forum ini dapat menyinergikan kinerja antara semua OPD termasuk relawan yang hadir yang selalu aktif dalam masalah kegawat daruratan di Kota Bandung.

"Kita mengumpulkan semua petugas dari SKPD

atau OPD yang selama ini berkoordinasi terkait kegawat daruratan untuk menyamakan visi dengan 112," ucap Dicky di laman Pemkot Bandung.

Ia berharap, dengan adanya layanan kegawatdaruratan 112, masyarakat mengoptimalkan nomor telepon panggilan darurat. "Dengan adanya pengaduan yang berawal dari Masyarakat, kinerja dan sinergi OPD menjadi lebih optimal," ujarnya.

Di tempat yang sama, Panitia Pelaksana acara, Yusuf Cahyadi berharap dengan forum ini dapat meningkatkan sinergi pelayanan kegawatdaruratan, meningkatkan percepatan pelayanan kegawat daruratan di Kota Bandung.

"Selain bersinergi dengan teman-teman relawan Cipta Komunikasi Center (CKC), Tim Cepat Tanggap (TCT), kami rencanakan sinergi juga dengan Komunitas Pemusik Jalanan (KPJ), untuk menjadi relawan karna banyak kejadian kegawat daruratan yg ada di Kota Bandung," ucap Yusuf.

Ia menjelaskan, terkadang masyarakat menyalahgunakan telepon 112 karena gratis. "Masyarakat harus lebih bijak dalam menggunakan layanan 112, masih ada yang belum menyadari bahwa nomor 112 itu nomor penting yang tidak boleh disalahgunakan untuk

sekedar uji coba telfon, prank call, atau ghost call, karena menyangkut nyawa manusia," imbuhnya.

Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Kecamatan Sukajadi, Lubis Latif, merasa terbantu dengan adanya layanan 112. Pasalnya layanan tersebut membantu menjembatani penanganan terkait masalah ODGJ dan PMKS di Kota Bandung.

"Dengan adanya 112, Alhamdulillah penanganan kejadian gawat darurat menjadi lebih cepat ditangani, terutama untuk masalah ODGJ dan PMKS, oleh 112 lebih terarah untuk koordinasi ke instansi terkait nya," ucap Lubis.

Ucapan Terima kasih disampaikan juga oleh Public Safety Center (PSC) 119 Dinas Kesehatan Kota Bandung, Eka Anugrah, yang merasa terbantu dengan ketenangan 112, yang senantiasa memberi laporan kepada layanan 119 khususnya masalah darurat Kesehatan.

"Kami mendukung penuh keberadaan layanan 112, yang terus bersinergi dengan kami, selalu membantu memberikan laporan khususnya kesehatan, dan keperluan ambulans bagi masyarakat yang membutuhkan, mempermudah kami dalam penanganan kejadian darurat di Kota Bandung," ujarnya. ● pur



IDN/ANTARA

### PENATAAN BANTARAN SUNGAI CIKAPUNDUNG

Alat berat melakukan pengerukan di kawasan bantaran Sungai Cikapundung Kolot di Binong, Bandung, Jawa Barat, Kamis (10/2). Panataan Sungai Cikapundung Kolot tersebut merupakan bagian dari program Citarum Harum yang bertujuan agar Kota Bandung menjadi kota yang lebih banyak ruang terbuka aktif seperti taman kota.